

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari 40 responden yang merupakan pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan dua diantaranya teridentifikasi ookista *Cryptosporidium sp.* di fesesnya.
2. Dua orang responden yang dinyatakan positif tidak menunjukkan gejala diare (asimtomatik).
3. Dari 2 responden yang dinyatakan positif 1 orang adalah laki-laki dan 1 orang adalah perempuan. Tetapi terdapat perbedaan jumlah responden dari masing-masing jenis kelamin, sehingga prevalensi berdasarkan jenis kelamin tidak dapat ditentukan.
4. Berdasarkan data sumber air minum dan sumber air sehari-hari sebagai faktor resiko terinfeksi ookista *Cryptosporidium sp.* yang diperoleh melalui kuesioner tidak terdapat angka yang signifikan. Karena dari jenis sumber air minum dan sumber air sehari-hari yang sama lebih banyak didapatkan responden negatif ookista daripada positif. Hal itu dapat dipengaruhi oleh lokasi, faktor lingkungan, dan aktivitas setiap responden yang berbeda-beda.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi sebagai berikut :

1. Perlu lebih ditelusuri mengenai faktor resiko untuk terjadinya kriptosporidiosis pada pasien HIV/AIDS.
2. Penelitian terhadap infeksi *Cryptosporidium sp.* pada pasien HIV/AIDS perlu dilakukan lagi karena setiap tahunnya jumlah penderita HIV/AIDS di Sumatera Barat selalu meningkat dan juga data mengenai kejadian kriptosporidiosis di Indonesia masih rendah.

3. Perlu lebih diperhatikan ketersediaan reagen untuk pemeriksaan CD4 di RSUP Dr. M. Djamil Padang karena sangat penting terutama bagi pasien HIV/AIDS.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jumlah sampel ditingkatkan sehingga bisa lebih banyak lagi kasus kriptosporidiosis yang teridentifikasi.

